

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam merupakan penyakit yang sering terjadi pada bayi dan anak-anak. Demam merupakan respon normal tubuh terhadap infeksi akibat mikroorganisme. Demam terjadi jika suhu tubuh pada anak meningkat sekitar 0,8 °C hingga 1,1 °C. Dikatakan demam jika suhu anak lebih dari 37,5°C. Normalnya suhu tubuh manusia berkisar antara 36-37°,5C. Demam pada balita dapat disebabkan karena infeksi virus paparan panas yang berlebihan (*overheating*), kekurangan cairan (dehidrasi), alergi dan gangguan sistem imun (Khusumawati, 2020). Demam dapat memberikan dampak yang negatif yang bisa membahayakan anak seperti dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan neurologis dan kejang demam (*febrile convulsions*).

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh Dunia mencapai 16-33 juta dengan 500-600 ribu jumlah kematian tiap tahunnya. Data kunjungan ke fasilitas kesehatan pediatrik di Brazil terdapat sekitar 19% sampai 30% anak diperiksa karena menderita demam (Loayza, 2018). Di Indonesia dilaporkan bahwa angka kejadian kejang demam 3-5% dari anak yang berusia 6-5 bulan pada tahun 2017-2018. Angka tersebut menjadi 6% pada tahun 2019 (Sulistyowati, 2019).

Angka kematian balita tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian balita. Dari seluruh kematian balita 73.1% diantaranya terjadi pada masa neonatal

(20.154) kematian. Dari penyebab kematian balita salah satunya karena infeksi dengan angka 4,0 %. Penyebab kematian terbanyak pada kelompok balita (12 - 59) adalah pneumonia 9,4 %, demam beedarah 3.8% (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Dusun Terongdowo RT08/RW08 pada tanggal 24 September 2022 didapatkan jumlah balita tercatat 196 ibu balita. Dari hasil wawancara informal dengan 10 ibu balita, didapatkan 9 ibu tersebut mendeteksi demam pada balita tanpa menggunakan Thermometer dan hanya mendeteksi dengan perabaan di dahi, dan 1 ibu mendeteksi demam menggunakan thermometer, 6 ibu menangani demam dengan memberikan obat tanpa kompres hangat, 4 ibu menangani demam dengan memberikan kompres hangat dan obat, 7 ibu masih mengenakan pakaian tebal pada balita yang demam, dan 3 ibu mengenakan pakaian tipis pada balita yang demam. hal ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan balita.

Anak yang sedang mengalami demam perlu adanya penanganan yang tepat dari orang tua. Tingginya angka demam yang terjadi pada anak balita menandakan kurangnya pendidikan kesehatan dari pemerintah kepada masyarakat, salah satunya adalah orangtua. Demam pada anak harus segera ditangani dengan cepat dan tepat sehingga tidak menimbulkan komplikasi lain seperti kejang dan penurunan kesadaran. Kejang yang berlangsung lebih dari 15 menit dapat mengakibatkan apnea, hipoksia, hipoksemia, hiperkapnea, asidosis laktat, hipotensi, menyebabkan kelainan anatomis di otak sehingga terjadi *epilepsy* dan

mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu (Wardiyah, 2016) .

Penanganan demam dapat dilakukan dengan dua cara yaitu non farmakologis dan farmakologis. Penanganan demam secara non farmakologis seperti memberikan kompres hangat, mengenakan pakmaian tipis serta memberikan air minum lebih. Sedangkan penanganan demam secara farmakologis yaitu menggunakan obat-obatan antipiretik dengan dosis yang tepat (Fitriana, 2017).

Ibu berperan penting dalam penanganan demam pada anak. Perilaku ibu merupakan hal yang sangat penting dan berkaitan erat dengan penanganan demam pada anak. Demam pada anak seringkali membuat orang tua terutama ibu cemas dan panik. Kepanikan ibu terhadap demam pada anak dapat memicu kekeliruan penanganan dalam menangani demam seperti mengompres dengan air dingin, mendeteksi suhu tubuh hanya menggunakan perabaan pada dahi, dan mengenakan pakaian tebal pada anak. Perilaku ini dapat membuat anak semakin tidak nyaman (Silut, 2019).

Upaya yang dapat dilakukan untuk masalah perilaku ibu dalam penanganan demam pada balita di Dusun Terongdowo, Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing adalah dengan memberikan edukasi tentang penanganan demam yang baik dan benar pada balita serta memotivasi ibu untuk mencari informasi yang dapat menambah pengetahuan tentang penanganan demam pada balita yang baik dan benar. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan peneliti di atas peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian mengenai gambaran sikap ibu dalam penanganan demam pada balita. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perilaku ibu dalam penanganan demam pada balita.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran perilaku ibu penanganan demam pada balita di Desa Terongdowo Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Belimbing Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perilaku ibu dalam penanganan demam pada balita di Desa Terongdowo Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Belimbing Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian yang diperoleh ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menambah pengetahuan dan memotivasi ibu untuk mencari informasi khususnya perilaku dalam memberikan penanganan demam pada balita di Desa Terongdowo Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Belimbing Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan

perpustakaan di DIII Keperawatan ITSK RS dr.Soepraoen Malang dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peneliti dan dapat memberikan informasi tentang gambaran perilaku ibu dalam penanganan demam pada balita di Desa Terongdowo.

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai pengetahuan tentang perilaku dalam penanganan demam oleh ibu pada balita di Desa Terongdowo Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Belimbing Kota Malang.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan sumber informasi dalam pengembangan metode penelitian selanjutnya dengan tema serupa.

